

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Cemilan khas Banyumas adalah makanan ringan atau jajanan yang berasal dari suatu daerah yakni Banyumas yang berada di provinsi Jawa Tengah. Di daerah Banyumas masih banyak generasi muda yang belum mengetahui betul mengenai berbagai cemilan khas daerahnya. Beberapa dari mereka juga belum pernah mencobanya karena kurangnya informasi yang ada. Sehingga mereka hanya mengetahui cemilan yang sudah menjadi hal umum. Solusi yang diberikan atas masalah ini yakni dengan melakukan perancangan media informasi dalam bentuk buku ilustrasi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman generasi muda akan cemilan khas daerah Banyumas.

Perancangan buku ilustrasi ini dirancang dengan berbagai teori dasar desain yang sudah dipelajari. Selain itu, juga didasarkan pada metode perancangan yang telah ditetapkan. Dalam perancangan ini penulis melakukan perancangan dari tahap ke tahap dengan mencari dan mengumpulkan berbagai informasi atau data yang berkaitan dengan target dari perancangan ini yakni remaja akhir di usia 18-21 tahun yang berdomisili di Banyumas sebagai target primer dan seluruh Indonesia sebagai target sekundernya. Kemudian studi tambahan yakni studi eksisting kepada Buku Kuliner Yogyakarta. Berbagai data yang sudah didapatkan kemudian didukung dengan data yang diperoleh melalui wawancara kepada salah satu pelaku usaha cemilan khas Banyumas yakni Sri Wahjuni dan juga melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* kepada 10 peserta.

Dari data yang sudah dikumpulkan ini dirumuskan menjadi sebuah konsep kreatif yang menghasilkan sebuah *big idea* yakni “Mengetahui Cemilan Khas Banyumas Lintas Generasi” beserta *keywords* yang ditemukan untuk acuan perancangan desain pula. Dimana penulis ingin menaikkan kepekaan generasi muda akan warisan budaya salah satunya dari daerah asalnya. Sehingga dalam buku ini

disusun dengan segala informasi yang diperlukan oleh pembaca yakni generasi muda yang masih kurang kenal dengan cemilan khas daerahnya. Karena berisikan pembahasan umum, makna, fakta menarik, cara pembuatan serta rekomendasi tempat untuk menikmati cemilan khas tersebut. Buku ini dirancang dengan harapan agar dapat memberikan berbagai manfaat kepada pembaca. Kemudian berdasarkan hasil pengujian dewan sidang juga perlu memperhatikan penulisan terkait peletakan nama penulis sebagai pembuat ilustrasi dengan nama sumber yang membantu dalam penyusunan konten dari sumber yang kredibel. Selain itu, dalam menulis konten pada buku diperlukan juga pencarian informasi mengenai masing-masing cemilan yang otentik dan benar-benar khas. Dalam proses perancangan ini perlu diangkat dari struktur budayanya terlebih dahulu sebelum masuk ke resep. Sehingga informasi yang disampaikan dapat mengatasi sebuah masalah yang diangkat dengan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penulisan buku ilustrasi tentang cemilan khas Banyumas ini penulis mendapat berbagai pelajaran yang dapat dipertimbangkan. Dalam menentukan topik diharapkan untuk memiliki level urgensi yang cukup tinggi agar dapat mengatasi sebuah masalah yang dibutuhkan oleh khalayak umum yakni untuk melestarikan atau untuk mempertahankan dari sebuah budaya dari makanan khas daerah tertentu. Seperti melakukan pengumpulan data yang kredibel dan sesuai dengan topik yang diambil atau yang memang diperlukan untuk mendukung penulisan. Saat mencari narasumber pastikan narasumber benar benar paham dengan topik yang akan diangkat. Kemudian juga pemilihan target usia juga perlu diperhatikan agar dapat mengenai sasaran yang sesuai sehingga dapat teratasi untuk masalah yang sedang diangkat seperti dengan menyadarkan generasi muda dengan cara yang lebih fun. Sehingga dapat menarik target sasaran yang termasuk kedalam golongan generasi muda dan dapat mengatasi permasalahan yang ada lebih efektif lagi.

Pada proses pengumpulan data diperlukan perbandingan atau komparasi antara media yang sudah ada sebelumnya seperti pesaingannya bagaimana dan

diperhatikan juga untuk setiap aspek yang dimiliki dari media tersebut. Sehingga data yang ditemukan dapat mendukung pemenuhan informasi yang diperlukan untuk perancangan. Namun, data tentang cemilan khas Banyumas ini terbilang masih cukup sulit untuk dikumpulkan. Karena daerahnya yang kurang terekspos oleh khalayak umum. Seperti jurnal atau buku yang membahas daerah Banyumas itu sendiri pun masih terbilang sedikit. Sehingga perlu dilakukan proses pengumpulan data secara langsung kepada target sasaran dengan melakukan berbagai pendekatan seperti FGD. Kemudian jika data yang didapatkan kurang mendukung dapat ditanyakan kepada target sasaran mengenai apa solusi yang diharapkan dari berbagai sisi.

Hasil dari penulisan laporan ini dapat digunakan sebagai penunjang atau referensi bagi mereka yang ingin mengangkat topik yang berkaitan atau sama dengan topik perancangan Tugas Akhir ini khususnya para remaja.

